



## EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS VIII MTS

Yelmi Yunarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Dosen Universitas Baturaja

Email : [uniyelmiyunarti@gmail.com](mailto:uniyelmiyunarti@gmail.com)

Anita Adesti,<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Dosen Universitas Baturaja

Email: [anitaadesti@gmail.com](mailto:anitaadesti@gmail.com)

Anita Sintaria<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Mahasiswa Universitas Baturaja

Email : [anitasntria24@gmail.com](mailto:anitasntria24@gmail.com)

### Kata kunci

Efektifitas, Model  
Artikulasi, Hasil Belajar,  
PPKn.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian 212 siswa. Dan sampel penelitian terdiri dari 35 siswa yaitu kelas VIII,A sebagai kelas eksperimen. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan tes berupa soal pilihan ganda, teknik analisis dengan menggunakan uji "t". Hasil perhitungan memperoleh data berdistribusi normal dengan  $L_{hitung}$  kelompok eksperimen sebesar  $0,7562 < 0,1501$  dan data homogen diperoleh nilai sebesar  $0,156 < 3,841$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar  $10,63 > 2,03$ . pada harga t untuk df atau db =  $N_1 - 1 = 35 - 1 = 34$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,03 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena "t" yang diperoleh dalam perhitungan  $t_o = 47,74$  adalah lebih besar dari tahap signifikan maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Dilihat dari hasil nilai belajar ini dapat dinyatakan bahwa terdapat keefektifan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Menurut Danim [1] Pendidikan merupakan proses penyiapan subjek didik menuju masa depan yang bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih di tekankan pada proses pembinaan anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa.

Pada proses pendidikan yang ada disekolah, dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Menurut Rusman [2] pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sejalan dengan Rusman, Slameto [3] belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Untuk melihat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan maka dapat diketahui dengan hasil belajar yang telah didapatkan oleh peserta didik. Menurut Rusman [4] hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Faktor eksternal dan faktor yang berasal dari luar pendidikan yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah salah satunya penggunaan model pembelajaran. Menurut Joyce & Weil dalam Rusman [5] model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan belajar dan membantu kepentingan untuk memperbaiki diri siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran artikulasi. Artikulasi merupakan pesan berantai, siswa dituntut untuk dapat menyampaikan informasi kepada teman satu kelas, sesuai dengan yang dikatakan oleh Shoimin [6] artikulasi adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran belum pernah menggunakan model pembelajaran artikulasi, pembelajaran berlangsung masih menggunakan pembelajaran konvensional yang dalam pembelajarannya pendidik menjelaskan dan siswa hanya mendengarkan. pada proses

pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga membuat kurangnya keaktifan siswa, selain itu kekompakkan antar teman kelas kurang terjalin akur dan akrab, sehingga membuat kondisi kelas menjadi pasif dan rendahnya kemampuan siswa. Selain dampak dari kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi, bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih di bawah KBM hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Nilai Hasil Rata-Rata Mata Pelajaran PPKn**

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang didapatkan oleh setiap siswa berbeda-

Kelas	Nilai Rata-Rata	KKM
VIII. A	60	65
VIII. B	60	65
VIII. C	60	65
VIII. D	55	65
VIII. E	40	65
VIII. F	40	65

beda dan belum mencapai KKM. Banyak cara yang bisa di tempuh oleh seorang guru dalam pengelola pembelajaran dikelas, mulai dari menerapkan model pembelajaran yang tepat, media yang sesuai maupun teknik dan gaya belajar yang sesuai dan menarik siswa, seperti menggunakan model pembelajaran artikulasi, yang mana model ini sesuai dengan pembelajaran yang akan dipelajari siswa dikelas. Pada saat ini belum pernah ada guru yang menggunakan model pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII MTs Negeri 1 OKU.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. desain yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan jenis perlakuan *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Menurut Sugiyono [7] desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 2 Desain Penelitian

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Keterangan :

X : *Treatment/Perlakuan*(variabel independen)

O<sub>1</sub> : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 212 orang, sedangkan sampel yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian yaitu kelas VIII.A yang berjumlah 35 orang, teknik pengambilan sampel dilakukan dengancara *purposive sampling*, dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar PPKn melalui penerapan model pembelajaran artikulasi dengan menggunakan tes isi. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa soal-soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum soal-soal digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan beberapa uji yaitu uji validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli yaitu guru mata pelajaran PPKn, uji reliabilitas diuji dengan *test-retest* dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali dengan responden. Dalam hal ini instrumennya sama tetapi waktunya berbeda. Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas dengan *bartlett*. Selanjutnya, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah efektifitas model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat sebelum menggunakan model artikulasi sebesar 60 dan sesudah menggunakan model artikulasi sebesar 81, terlihat dari nilai rata-rata tersebut hasil belajar siswa cukup besar dengan menggunakan model artikulasi.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh ahli mata pelajaran yaitu Ibu Sudartini S.Pd yang berjumlah 40 soal yang mana didapatkan 20 soal yang sudah sesuai dengan kisi-kisi dan materi yang diajarkan. Kemudian soal yang sudah diuji validitasnya akan digunakan untuk soal instrumen penelitian. Sedangkan 20 soal tidak valid karena dianggap terlalu mudah dan tidak sesuai dengan kisi-kisi.

Adapun soal yang tidak layak atau gugur untuk dijadikan instrumen penelitian yaitu butir soal no (1), (2), (4), (9), (10), (11), (13), (16), (18), (21), (24), (25), (29), (30), (32), (33), (34), (37), (39), (40). Dengan demikian ada 20 soal yang valid dijadikan butir soal penelitian yaitu butir soal no (3), (5), (6), (7), (8), (12), (14), (15), (17), (19), (20), (22), (23), (26), (27), (28), (31), (35), (36), (38). Soal yang sudah diuji validitasnya akan digunakan untuk soal instrumen penelitian.

Berikut merupakan perhitungan reliabilitas tes uji coba soal yang dilakukan di kelas VIII.B dengan jumlah siswa 35 orang. Uji reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali dengan jumlah 20 soal.

Tabel 3 Perhitungan Reliabilitas

No	Tes 1 (X)	Tes 2 (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	60	80	3600	6400	4800
2	55	75	3025	5625	4125
3	55	85	3025	7225	4675
4	50	75	2500	5625	3750
5	65	85	4225	7225	5525
6	60	80	3600	6400	4800
7	60	70	3600	4900	4200
8	50	70	2500	4900	3500
9	50	80	2500	6400	4000
10	55	75	3025	5625	4125
11	60	70	3600	4900	4200
12	50	70	2500	4900	3500
13	50	75	2500	5625	3750
14	60	80	3600	6400	4800
15	50	70	2500	4900	3500
16	60	80	3600	6400	4800
17	50	80	2500	6400	4000
18	50	75	2500	5625	3750
19	60	80	3600	6400	4800
20	45	75	2025	5625	3375
21	50	70	2500	4900	3500
22	60	75	3600	5625	4500
23	60	70	3600	4900	4200
24	50	80	2500	6400	4000
25	50	75	2500	5625	3750
26	65	80	4225	6400	5200
27	60	85	3600	7225	5100
28	60	75	3600	5625	4500
29	55	80	3025	6400	4400
30	65	75	4225	5625	4875
31	60	70	3600	4900	4200
32	55	80	3025	6400	4400
33	60	75	3600	5625	4500
34	60	80	3600	6400	4800
35	55	80	3025	6400	4400
ju	1960	2680	110750	205950	150300

Dari perhitungan harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan n=35 taraf kesalahan 5% diperoleh 0,334 karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% (0,9192 > 0,334), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diberikan pada siswa kelas VIII.B MTs Negeri 1 OKU reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran antara siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model artikulasi, dengan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model artikulasi, diberikan tes sebanyak 2x

**Tabel 4 hasil belajar siswa**

No	Pre-Test	Post-Test
1	65	85
2	60	75
3	60	90
4	50	80
5	65	70
6	55	80
7	60	90
8	50	80
9	70	95
10	60	95
11	50	70
12	50	90
13	55	70
14	55	95
15	60	80
16	60	85
17	55	75
18	65	80
19	65	70
20	50	70
21	50	85
22	50	70
23	70	85
24	75	80
25	55	75
26	50	75
27	75	80
28	75	90
29	60	75
30	80	90
31	60	75
32	60	80
33	55	75
34	65	85
35	60	85
<b>Jumlah Nilai</b>	<b>2100</b>	<b>2830</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>60</b>	<b>81</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa kelas VIII.A MTs Negeri 1 OKU. Hasil belajar pada mata pelajaran PPKn setelah menggunakan model artikulasi nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70, dengan rata-rata sebesar 81. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model artikulasi diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata sebesar 60. Sebelum pengolahan data dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data, kemudian uji homogenitas data diperlukan untuk membeuktikan persamaan variasi kelompok sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat untuk hasil *pretest* dan *posttest* dari hasil pengujian data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, pada

data siswa sesudah menggunakan model artikulasi menunjukkan bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  atau  $0,7562 < 0,1501$  dan untuk data siswa sebelum menggunakan model artikulasi didapat bahwa  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  atau  $0,4237 < 0,1501$ . Dengan demikian data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji homogenitas data diperoleh nilai kai kuadrat hitung lebih kecil dari kai kuadrat tabel atau  $0,156 < 3,841$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh Homogen.

Dari hasil tes akhir menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel yang dibuktikan dalam taraf 5% yaitu  $10,635 > 2,03$ . dengan demikian hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan ada efektifitas model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di MTs Negeri 1 OKU.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran artikulasi ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $10,63 > 2,03$ , maka model pembelajaran artikulasi efektif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas VIII MTs Negeri 1 OKU.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Budiningsih, C, Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- [3] Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- [4] Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- [5] Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- [6] Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [7] Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [8] Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- [9] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta